

## Penguatan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis *Pedagogical Content Knowledge* (PCK)

Arie Arma Arsyad<sup>1</sup>, Helmi Abdullah<sup>2</sup>, Muhammad Arsyad<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup> Program Studi S2 Pendidikan Fisika, Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah dosen S1 Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Sulawesi Barat. Masalahnya adalah: (1) masih menggunakan buku teks dalam menjelaskan materi dan (2) tidak tersedianya bahan ajar yang dibuat oleh dosen program studi. Sasaran kegiatan adalah dosen program studi pendidikan fisika memiliki bahan ajar yang sesuai dengan keterampilan *pedagogical content knowledge*. Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan dalam menyusun dan merancang bahan ajar berbasis PCK dan (2) mitra memiliki bahan ajar berbasis PCK.

**Kata kunci:** dosen, bahan ajar, PCK

**Abstract.** The partner of this Community Partnership Program (PKM) was the lecturers at the Bachelor Physics Education, FKIP, Universitas Sulawesi Barat. The problems were: still using textbooks in explaining the material and (2) unavailability of teaching materials made by lecturers of study programs. The target was that lecturers have teaching materials that are in accordance with pedagogical content knowledge skills. The methods used were: lectures, discussions, question and answer, and accompanying partners. The results achieved were (1) partners had knowledge in compiling and designing PCK-based teaching material and (2) the partner had PCK-based teaching materials

**Keywords:** lecturer, teaching material, PCK

### I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Sulawesi Barat.



Gambar 1 Spanduk kegiatan PKM

Kondisi UKM mitra sebagai berikut:

- Dosen/Tenaga Pengajar dominan berusia muda dengan pengalaman mengajar < 5 tahun.
- Masih menggunakan e-book/buku teks.

c. Belum tersedianya bahan ajar yang dibuat oleh Dosen Prodi.

Dengan melekatnya kata "profesional" di diri seorang Dosen, tentu saja berkaitan dengan proses pembelajaran yang bermutu. Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, keprofesionalan Dosen diperlukan. Menurut Nugroho (2018), salah satu cara untuk meningkatkan pembelajaran yang bermutu yaitu dengan mengembangkan bahan ajar berupa materi atau modul yang disusun secara sistematis dan terarah sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik.

Peran seorang Pendidik dalam merancang ataupun menyusun bahan ajar sangatlah menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran melalui sebuah bahan ajar. Prastowo (2012) menjelaskan modul ajar berperan bahwa modul ajar berperan sebagai penghubung pengetahuan peserta didik dengan objek yang dipelajari dan memberikan kesempatan kepada

peserta didik untuk menguasai satu unit materi mata kuliah sebelum beralih ke materi berikutnya.

Dalam membelajarkan peserta didik diperlukan suatu bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kondisi lingkungan sekitarnya (Helmi, 2015). Hal ini tentu saja berdampak positif bagi peserta didiknya karena pembelajaran akan bersifat kontekstual.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu mitra masih menggunakan buku teks dalam mengajar yang tentu saja sistematis materinya berbeda dengan keterampilan pedagogiknya dan belum tersedianya bahan ajar yang dibuat oleh Dosen Prodi nya sendiri.

### B. Memberikan materi kepada Mitra

Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan materi merancang dan menyusun bahan ajar berbasis PCK.

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

- Agar mitra memiliki pengetahuan mengenai bahan ajar berbasis PCK, maka metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
- Agar mitra terampil menyusun bahan ajar berbasis PCK, maka metode yang digunakan adalah pembimbingan, diskusi, dan tanya jawab.

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

### A. Menyusun Materi pelatihan

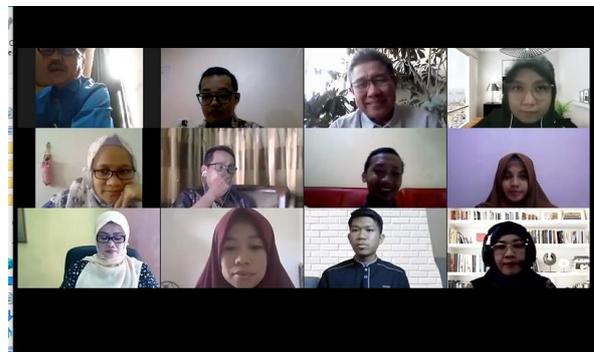
Pada tahapan ini, tim pengabdian menyusun materi yang akan ditampilkan saat kegiatan pelatihan dilaksanakan. Materi ini dikemas dalam bentuk powerpoint sehingga praktis dan mudah dipahami.



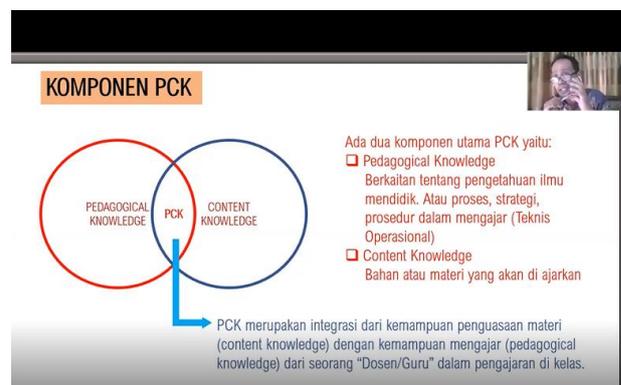
Gambar 2 Sampul Materi Pelatihan



Gambar 3 Background Kegiatan



Gambar 4 Kegiatan Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar PCK



Gambar 5 Tim Pengabdian Menjelaskan Materi





#### **IV. KESIMPULAN**

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Mitra memiliki pengetahuan dalam menyusun bahan ajar perkuliahan berbasis PCK
- b. Mitra memiliki produk bahan ajar perkuliahan berbasis PCK yang dapat digunakan saat mengajar.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Helmi. (2015). Pengembangan Bahan Pembelajaran IPA-Fisika Berbasis Karakteristik dan Lingkungan Sekitar. Prosiding Seminar Nasional LPM UNM ISBN 978-602-9076-75-5.
- Prastowo. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.